

ABSTRAK

DELIANI. KONVERGENSI MEDIA SEBAGAI UPAYA MEMPERTAHAN- KAN EKSISTENSI TVRI JAWA BARAT DI ERA DISRUPSI

Perkembangan teknologi digital telah mengubah industri media massa secara signifikan, khususnya televisi yang dituntut menyesuaikan diri di tengah persaingan dengan media digital. Situasi ini mendorong munculnya konvergensi media sebagai penggabungan antara media lama dan baru. Dalam hal ini, TVRI Jawa Barat perlu beradaptasi agar tetap relevan dan mampu mempertahankan eksistensinya di tengah perubahan pola konsumsi media masyarakat pada era disrupsi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penerapan konvergensi media di TVRI Jawa Barat sebagai penerapan dalam mempertahankan eksistensinya di tengah perubahan teknologi dan persaingan media digital. Fokus penelitian diarahkan pada tiga aspek utama, yaitu konvergensi perusahaan media, konvergensi teknologi, dan konvergensi konten.

Penelitian ini menggunakan teori konvergensi media yang dikemukakan oleh Henry Jenkins, yang menjelaskan bahwa konvergensi merupakan aliran konten di berbagai *platform* media, kolaborasi antar industri media, serta perubahan perilaku audiens yang semakin aktif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara terhadap informan yang terlibat dalam proses produksi dan pengelolaan media di TVRI Jawa Barat. Analisis data dilakukan secara bertahap dengan menafsirkan temuan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konvergensi media di TVRI Jawa Barat menunjukkan adanya upaya adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital dan perubahan pola konsumsi media di era disrupsi. Penerapan konvergensi dilakukan secara bertahap dan tidak diwujudkan melalui penggabungan lembaga, melainkan menginterasikan berbagai kanal media dalam satu sistem kerja yang saling terhubung, pemanfaatan teknologi digital dalam proses produksi dan distribusi, serta penyebaran konten ke berbagai *platform* dengan penyesuaian format tanpa mengubah substansi, didukung oleh distribusi yang semakin beragam seperti siaran televisi, *live streaming*, serta konten media sosial yang dikelola oleh KMB.

Kata Kunci: TVRI Jawa Barat, Konvergensi Media, Media Digital, Era Disrupsi

ABSTRAC

DELIANI. MEDIA CONVERGENCE AS AN EFFORT TO SUSTAIN THE EXISTENCE OF TVRI WEST JAVA IN THE AGE OF DISRUPTION

The development of digital technology has significantly transformed the mass media industry, particularly television, which is being forced to adapt amid competition from digital media. This situation has spurred the emergence of media convergence, the merging of traditional and new media. In this context, TVRI West Java must adapt to remain relevant and maintain its presence amid shifting media consumption patterns in this era of disruption.

This study aims to examine and analyze how TVRI West Java has implemented media convergence as a strategy to maintain its relevance amid technological changes and competition from digital media. The study focuses on three main aspects: media company convergence, technological convergence, and content convergence.

This study draws on Henry Jenkins' theory of media convergence, which explains that convergence refers to the flow of content across various media platforms, collaboration among media industries, and changes in audience behavior as audiences become increasingly active.

The method used in this study is a qualitative approach employing descriptive methods. Data collection was conducted through observation and interviews with informants involved in the production and management of media at TVRI West Java. Data analysis was conducted in stages by interpreting field findings to gain an in-depth understanding of the phenomenon under study.

The research findings indicate that media convergence at TVRI West Java reflects efforts to adapt to developments in digital technology and changes in media consumption patterns in the era of disruption. The implementation of convergence is carried out gradually and is not achieved through the merger of institutions, but rather by integrating various media channels into a single interconnected operational system, utilizing digital technology in production and distribution processes, and the distribution of content across various platforms with format adjustments without altering the substance, supported by increasingly diverse distribution channels such as television broadcasts, live streaming, and social media content managed by KMB.

Keywords: TVRI West Java, Media Convergence, Media Digital, era of disruption